

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan salah satu topik paling populer yang banyak menarik perhatian orang untuk di bahas dan diteliti. Hal tersebut dapat dilihat dari banyak penelitian, diskusi serta pembahasan tentang kepemimpinan disetiap Negara yang dilakukan oleh para ahli, akademisi maupun praktisi industri / organisasi. Cara terbaik untuk memahami konsep kepemimpinan yang begitu kompleks, dimana melibatkan pemimpin itu sendiri, para pengikutnya serta situasi, adalah dengan melihat cara kepemimpinan didefinisikan. Untuk mendefinisikan kepemimpinan, banyak penekanan pengertian yang berbeda - beda diberikan oleh para ahli tentang kepemimpinan, namun secara substansi terdapat persamaan. Para peneliti mendefinisikan kepemimpinan berdasarkan perilaku, pengaruh, peran, karakteristik dari pemimpin itu sendiri.¹ Perilaku kepemimpinan pondok pesantren mencontohkan perilaku yang baik namun dampak yang dihasilkan belum maksimal dari peran, karakteristik oleh pemimpin tersebut.

Pesantren merupakan cikal bakal pendidikan Islam di Indonesia yang memerlukan berbagai macam corak dan pola pendidikan Islam yang saat ini ada, seperti madrasah salafiyah, madrasah tsanawiyah, madrasah aliyah, ma'had, aly, dan madrasah lainnya dalam kemasan yang lain pula seperti majlis taklim, halaqah, majlis pengajian dan sebagainya pula.

Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal

¹ Toman Sony Tambunan, S.E., M.Si. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Ruko Jambusari 7A Yogyakarta. 2015. 43

dengan sebutan “kyai” dan mempunyai asrama untuk menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai peraturan yang berlaku.²

Sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia Pondok Pesantren telah menunjukkan kemampuannya dalam mencetak kader-kader ulama dan telah berjasa turut mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan para santri lulus Pondok tentunya sangat dipengaruhi oleh peran dan gaya kepemimpinan Kyai yang menjadi pengasuh dan pemilik pondok pesantren tersebut.

Peneliti melakukan penelitian karena peran dan gaya kepemimpinan karismatik kyai dapat berpengaruh terhadap mutu pendidikan pesantren. karena Seorang kyai yang mempunyai karismatik dapat berperan sebagai ulama, pendidik, pengasuh, penghubung masyarakat dan pemimpin.

Berdasarkan beberapa peran tersebut, peran yang sangat penting adalah kepemimpinan, karena didalam pesantren kyai adalah kunci utama keberhasilan pendidikan dan *uswatun hasanah* serta idola didalam maupun diluar pesantren. mensinyaliris bahwa kebanyakan kyai Jawa beranggapan bahwa suatu pesantren dapat diibaratkan sebagai suatu kerajaan kecil di mana kyai merupakan sumber mutlak dari kekuasaan dan wewenang (*power and authority*) dalam kehidupan lingkungan pesantren³.

Selain peran yang dimiliki seorang kyai, pola dan gaya kepemimpinan juga sangat berpengaruh pada perkembangan pondok pesantren. Pola kepemimpinan adalah suatu bentuk dasar kepemimpinan

². Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren Tentang Pandangan Hidup Kyai*. LP3ES. Lembaga penelitian, pendidikan dan penerangan ekonomi dan sosial. 44

³ Murjamil Qomar. *Pesantren dari Transformatif Metodologi Menuju Demokratis Institusi*. (Jakarta : Erlangga. 2010), 31

manusia, dimana dalam memimpin ia cenderung mengikuti tabiat yang dimiliki , sedangkan gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat.⁴

Menurut Rivai bahwa tipe kepemimpinan ada tiga yaitu: otoriter, kendali bebas dan demokratis. Masing – masing tipe tersebut sangat terlihat pada diri seorang pemimpin.⁵ Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada di kresek, tepatnya di desa cempaka kabupaten tangerang, pondok ini merupakan pondok tradisional yang ada di kresek.

Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum ini adalah pondok tradisional yang sangat bergantung pada sosok Kyai atau pemimpinnya, maka karismatik itu menjadi penting didalam pondok ini, apabila pondok ini pemimpinnya tidak mempunyai karismatik maka kemungkinan Pondok Pesantren ini akan mengalami kemunduran, karena figur kepemimpinan Karismatik Kyai sangat berpengaruh untuk santri dan pondoknya tersebut.

Pendidikan menurut undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) , pasal 1 ayat 1 dan 4, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kecerdasan, keperibadian, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan juga negara. Salah satu isu penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah peningkatan mutu pendidikan, sehingga Undang-undang nomor 20 tahun

⁴ Sugeng Heryanto. *Persepsi Santri Terhadap Prilaku Kepemimpinan Kyai Di Pondok Pesantren*. (Jakarta : Kementrian Agama RI. 2010), 58

⁵ Rivai. *Kepemimpinan Dan Prilaku Organisasi*. (Jakarta : PT. Raja Gravindo Persada. 2012), 36

2003 tentang system pendidikan nasional pasal 4 ayat 6 juga menegaskan bahwa: pendidikan diselenggarakan melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.⁶ Peran Pemimpin dalam Pondok Pesantren ini belum maksimal teori dalam kepemimpinan, maka dari itu disini saya akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kepemimpinan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum.

Menyikapi fenomena ini maka menarik untuk dilakukan penelitian yang lebih luas tentang Kepemimpinan Karismatik Kyai Terhadap Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum. Sebab, Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum telah mendirikan pendidikan formal untuk menyikapi modernisasi yaitu MA dan MTs yang berjalan dengan baik dan beriringan dengan Pesantren yang juga dipimpin oleh kyai H. Imaduddin Utsman dan segenap seluruh pengurus Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum.

Sesuai dengan visi misinya dan metode pembelajaran dalam pondok pesantren nahdlatul ulum, sebagai berikut :

a. VISI⁷:

Pondok Pesantren Salafiyah Nahdlatul Ulum Bertekad menciptakan generasi Islam Pewaris Para Nabi yang:

1. Cakap membaca kitab kuning
2. Cakap berpidato
3. Cakap mengarang Buku/kita
4. Berakhlakul karimah (akhlak santri salafiyah)
5. Siap berjuang membela kehormatan Tanah Air Indonesia dan Dinul Islam Akidah Ahlussunnah wal jamaah al Nahdhiyyah.

⁶ Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Malang:Madani, 2017), 57

⁷ <http://nahdlatululumcempaka.blogspot.com>

b. MISI⁸:

1. Menyelenggarakan pengajian, pengkajian dan penggemblengan ilmu-ilmu alat untuk dapat membaca kitab kuning seperti ilmu amil, tarkib/I'rab awamil, Jurmiyah, tashrif, I'lal, bandungan, sorogan, jam'iyahan dll.
2. Mengadakan latihan berceramah, berpidato dalam acara muhadarahan setiap malam selasa.
3. Memberikan bimbingan pelatihan mengarang dengan membiasakan santri untuk merangkum kitab dan buku dll.
4. Mengajarkan pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab-kitab taswauf
5. Meniupkan ruh tauhid, jihad dan kecintaan terhadap Allah dan rasul-Nya, agama Islam ahlussunnah wal jama'ah al nahdhiyyah dan bangsa dan negara.

c. METODE PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran yang diterapkan Pondok Pesantren Salafiyah NU terdiri dari dua metode⁹:

- 1) Santri belajar di madrasah dari jam 8.00-12.30 sebagaimana layaknya pembelajaran MTs/MA lainnya berdasar kurikulum Kementerian Agama RI.
- 2) Santri belajar kitab kuning dengan cara klasikal di waktu Ashar, Magrib, Isya dan subuh dengan cara klasikal untuk mencapai target capaian kemampuan membaca kitab Kuning dalam waktu tiga tahun dan dapat memahami ilmu pengetahuan agama baik Nahu, Shorof, Fiqih, Ushul fiqih,

⁸ <http://nahdlatululumcempaka.blogspot.com>

⁹ <http://nahdlatululumcempaka.blogspot.com>

Tafsir, Ilmu Tafsir, Hadis, Ilmu Hadis, Ma'ani, Bayan, Badi', Faraid dsb.

Kepemimpinan di Pondok Pesantren ini sudah baik akan tetapi akan lebih baik lagi jika melandasi dengan teori yang di ajarkan dalam kepemimpinan. Dan mengamati bahwasannya pemimpin di pondok pesantren ini menggunakan teori otoriter, diktatoris atau demokratis.

Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kresek merupakan Pondok Pesantren salafiyah yang terletak di Ds. Kresek Kp. Cempaka RT/RW. 06/01 Kec. Kresek kab. Tangerang – Banten.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan karismatik kyai terhadap mutu pendidikan pesantren. Maka peneliti memilih judul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN KARISMATIK KYAI TERHADAP MUTU PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti dapat menguraikan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan kyai adalah faktor utama bagi bagi pondok pesantren. Tipe dan gaya kyai dalam memimpin pondok pesantren menjadi modal terpenting bagi kemajuan pondok, kyai yang tidak memiliki tipe atau gaya dalam memimpin biasanya pondok tersebut kurang dikenal masyarakat.
2. Karisma kyai adalah sesuatu yang penting di dalam tradisi pondok pesantren, terutama pondok pesantren salaf (*tradisional*) akan tetapi ada pondok pesantren yang kyai-nya tidak memiliki karisma sehingga

pondok pesantrennya tidak mengalami perkembangan dengan baik, kurang dikenal, atau mengalami kemunduran.

3. Mutu pendidikan juga sangat bergantung pada profil pemimpin, dimana karisma itu masih tetap merupakan hal yang terpenting.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar permasalahan yang dikaji terarah serta tidak terlalu meluas jangkauannya maka permasalahan di batasi sebagai berikut :

1. Pengaruh kepemimpinan gaya karismatik ini dalam penelitian dibatasi oleh mutu pendidikan di pondok pesantren nadhlatul ulum.
2. Mutu pendidikan dalam penelitian ini dibatasi oleh pandangan siswa.
3. Penelitian ini dibatasi pada siswa tingkat MA (Madrasah Aliyah) tahun ajaran 2021/2022

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana gaya kepemimpinan karismatik di pondok pesantren nadhlatul ulum?
2. Bagaimana mutu pendidikan di pondok pesantren nadhlatul ulum?
3. Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan karismatik di pondok pesantren nadhlatul ulum?
- 4.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diharapkan penulis dalam penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan tingkat ketercapaian gaya kepemimpinan karismatik di pondok pesantren nadhlatul ulama.

2. Untuk mendeskripsikan tingkat ketercapaian mutu pendidikan di pondok pesantren nadhlatul ulama.
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh gaya kepemimpinan karismatik terhadap mutu pendidikan di pondok pesantren nadhlatul ulam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang kepemimpinan karismatik kyai dan pengaruhnya terhadap mutu pendidikan pesantren.
 - b. Untuk menambah wawasan dan informasi baru tentang kepemimpinan karismatik yang harus di miliki oleh seorang pengasuh pondok pesantren, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.
2. Secara praktis
 - a. Sebagai masukan bagi pimpinan pondok pesantren untuk meningkatkan kepemimpinan karismatik kyai dan mutu pendidikan pesantren
 - b. Melalui penelitian ini, di harapkan agar pengasuh lebih meningkatkan kepemimpinan karismatiknya sebagai seorang pengasuh.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi kedalam lima bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I : yaitu pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : yaitu landasan teori, kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

Bab III : metode penelitian yang meliputi : tempat waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

Bab IV : memuat pembahasan hasil penelitian, terdiri atas : persyaratan data, pengujian hipotesis pembahasan.

Bab V : penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.